BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Dan Perumusan Masalah

Siswa-siswa sekolah menengah umumnya berusia antara 12 tahun sampai 18 tahun atau disebut masa remaja . Masa ini adalah masa yang sedang mengalami perubahan pertumbuhan phisik , mental, sosial dan emosional . Sifat serta pentingnya masa ini terhadap perkembangan masa remaja tidak banyak dikotahui oleh kaum remaja. Para remaja umumnya sulit membuka dirinya terhadap orang lain dan sukar mengetahui diri sendiri dalam proses perubahan . Awal dari perubahan ini tidak sama dialami oleh siswa-siswa dan berbeda menurut umur, lingkungan phisik , sosial dan pembawaan mereka. Banyak siswa remaja mengalami perasaan khawatir terhadap perubahan-perubahannya dan masa depannya, dengan adanya perubahan-perubahan ini sering timbul problem-problem atau persoalan-persoalan baik pribadi maupun sosial .

Pada kenyataannya siswa-siswa di sekolah sering menghadapi persoalan-persoalan yang silih berganti, diantaranya kesulitan yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah, kesulitan memilih sekolah lanjutan, kesulitan pribadi maupun kesulitan dalam berhubungan dengan teman atau orang lain dilingkungannya.

Untuk mengatasi persoalan dari siswa tersebut me-

memerlukan penanganan yang berbeda-beda pula sesuai dengan jenis permasalahan yang dimiliki oleh setiap individu .

Siswa S M A Jurusan A_2 maupun Jurusa A_3 dalam penampilannya mempunyai tingkah laku yang berbeda . Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya matapelajaran dalam penjurusan yang berbeda, untuk siswa jurusan A_2 banyak mempelajari tentang ilmu-ilmu pengetahuan biologi, sedangkan siswa-siswa jurusan A_3 banyak mempelajari tentang ilmu pengetahuan dibidang sosial.

> " Pusat dari setiap masalah terletak sebagian besar didalam individu itu sendiri dan interrlasinya antara dirinya dengan orang lain atau lingkungan . Ini kadang-kadang dapat meliputi keadaan dirumah, di sekolah, dan di lingkungan . Problem memilih sekolah sering mempunyai berbagai aspek, misalnya : pinansiil, kesehatan, pengangkutan dan sebagainya (Bimbingan Dan Penuluhan , Koestor , hal. 43) "

Dengan adanya kenyataan serta pendapat ahli tersebut diatas, maka timbullah pertanyaan bagi penulis yaitu : " Adakah perbedaan jenis permasalahan yang dialami oleh siswa jurusan A_2 dengan siswa jurusan A_3 di S M A Taman Madya Madiun ". Untuk membuktikan hal tersebut di atas perlu diadakan penelitian terlebih dahulu .

Dalam penulisan thesis ini, penulis mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

"Permasalahan-permasalahan apakah yang sering dialami

oleh siswa S M A Jurusan A_2 dan Jurusan A_3, SMA Taman Madya Madiun tahun ajaran 1987 / 1988 serta cara mengatasinya".

B. PEMBATASAN MASALAH

Dengan adanya permasalahan tersebut di atas yang menjadi pokok masalah adalah :

" Permasalahan-permasalahan apakah yang dialami oleh siswa jurusan A_2 dan jurusan A_3 S M A Taman Madya Madiun serta implikasinya terhadap bimbingan".

Untuk menjawab permasalahan di atas maka perlu pembatasan masalah dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Jenis masalah-masalah apakah yang sering dialami oleh siswa jurusan A_2 dan siswa jurusan A_3.
2. Bagaimana implikasi permasalah siswa tersebut terhadap bimbingan di sekolah.

C. PEMBATASAN ISTILAH

Untuk memahami supaya masalah tersebut di atas menjadi jelas, maka perlulah penulis mengemukakan beberapa masalah atau istilah yang akan dipergunakan dalam penulisan ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah :

1. Masalah.

   Menurut kamus umum Bahasa Indonesia, Poerwodarminto, Masalah adalah suatu soal, sesuatu yang harus dipecahkan.

Jadi :

Masalah adalah Suatu yang menghalangi, merintangi dalam mencapai tujuan.

2. Bimbingan .

Menurut Drs. Bimo Walgito dalam bukunya Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah ,

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu-individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu-individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya .

3. Problem Check List atau Daftar Check Masalah .

Sebelum penulis mengemukakan pengertian Problem Chek List, terlebih dahulu penulis kemukakan pengertian Check List ;

Check List adalah suatu daftar yang mengandung atau mencakup faktor-faktor yang ingin diselidiki .

Check list yang akan penulis gunakan adalah dari Mooney, dan diberi istilah DCM .

Problem Check List atau Daftar Check Masalah ini terdiri dari 330 persoalan yang diklasipikasikan menjadi 11 klasipikasi dan masing-masing klasipikasi terdiri dari 30 persoalan .

D. ALASAN PEMILIHAN MASALAH

Pemilihan masalah tersebut di atas penulis dasarkan alasan yaitu :

1. Alasan Obyektif .

Sumber-sumber yang dapat menimbulkan problem atau masalah ialah :

1. Kondisi phisik dan kesehatan .
2. Relasi dirumah dan keluarga .
3. Pengisian waktu luang .
4. Kondisi-kondisi kepribadian .
5. Kehidupan kepercayaan dan keagamaan .
6. Kondisi-kondisi di sekolah .
7. Kondisi-kondisi sosial .

Walaupun problem-problem yang dihadapi oleh siswa baik SMTP maupun SMTA secara dasar tidak begitu berbeda dengan problem yang dihadapi siswa SMA, namun secara khusus ada beberapa problem yang mempunyai signifikansi khusus terhadap siswa SMA yaitu :

1. Penyesuaian diri di sekolah .
2. Problem yang berhubungan dengan pengajaran dan belajar .
3. Problem emosional .
4. Perkembangan phisik yang bergolak .
5. Kebutuhan Sosial .

2. Alasan Subyektif .

Alasan subyektif adalah alasan yang berdasarkan pada pengetahuan dan cara berpikir peneliti . Dalam penulisan thesisi ini penulis memilih masalah tersebut di atas sebab dimungkinkan adanya perbedaan yang jelas antara masalah siswa Jurusan A_2 dan jurusan A_3 S M A .
Dengan mengetahui jenis masalah dari siswa SMA jurusan A_2 maupun siswa SMA jurusan A_3 , maka dapat ditentukan penyebab dari masalah tersebut , dan dengan mengetahui penyebab dari masalah siswa dapatlah ditentukan cara penanganan yang tepat dan sesuai dengan perbedaan tiap individu .

E . TUJUAN

1. Tujuan Pembahasan .

   Tujuan pembahasan dalam penulisan ini adalah sesuai dengan permasalahan yaitu untuk menguji hypothesa .

2. Tujuan Penulisan .

   Tujuan penulisan ini mempunyai tujuan dalam rangka untuk memenuhi syarat guna menempuh Ujian Negara dalam menempuh gelar Sarjana Pendidikan program studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan di S T K I P Widya Mandala Madiun .

3. Tujuan Penelitian .

   Tujuan penelitian dalan penulisan ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan permasalahan yang

dialami oleh siswa S M A jurusan A_2 dan siswa S M A jurusan A_3 serta implikasinya terhadap bimbingan.

F. ANGGAPAN DASAR

Dengan menggunakan problem check list sebagai alat untuk menentukan jenis-jenis masalah yang dialami siswa S M A jurusan A_2 secara lebih luas, dan maupun siswa SMA jurusan A_3 secara lebih luas , karena alat ini dapat mengungkapkan, mengelompokkan jenis masalah berdasarkan penyebab dari masalah tersebut yang tercantum dalam item-itemnya sebanyak 330 persoalan .

Dalam penulisan ini dikemukakan anggapan dasar sebagai berikut :

1. Bahwa manusia adalah makhluk individual , dengan demikian masalah yang dihadapi individu itu tidak sama , demikian pula terdapat perbedaan masalah yang dihadapi siswa S M A jurusan A_2 maupun siswa S M A jurusan A_3 .
2. Bahwa S M A jurusan A_2 maupun siswa jurusan A_3 mempunyai lingkungan yang berbeda-beda terutama dalam masalah pendidikan , misalnya : jenis mata pelajaran , cara menanggani masalah siswa dan sebagainya ; hal ini menyebabkan adanya perbedaan pada jenis masalah yang dialminya .

G. HYPOTESIS

Atas dasar anggapan tersebut di atas, maka dikemukakan hypotesis kerja sebagai jawaban sementara dalam penulisan ini .

" Jika berbeda antara masalah yang dialami oleh siswa siswa S M A jurusan A_2 maupun A_3 maka perlu penanganan yang berbeda pula dari pembimbingnya " .

H. RENCANA PENELITIAN

Penelitian yang akan dilaksanakan direncanakan sebagai berikut :

1. Penelitian ini mengambil pola penelitian Diskriptif, secara umum pola ini akan menuturkan tentang permasalahan yang dialami oleh siswa S M A jurusan A_2 dan jurusan A_3 pada masa sekarang.
2. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan sampel sebagian siswa S M A jurusan A_2 kelas II tahun ajaran 1987 /1988 sebanyak empat puluh siswa dan siswa S M A jurusan A_3 kelas II tahun ajaran 1987 / 1988 sebanyak empat puluh siswa.
3. Jenis data yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah data interfal.
4. Tehnik pengumpulan data yang akan dipergunakan adalah berupa : Data Chock list dan data dokumenter.
5. Adapun tehnik analisa data akan dipergunakan teh-

nik korelasi Che Kwadrat (X^2).

I. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian dalam penulisan ini adalah mencakup mengenai hal-hal sebagai berikut :

Populasi penelitian ini adalah siswa-siswa S M A Taman Madya Madiun jurusan A_2 dan jurusan A_3 tahun ajaran 1987 /1988.

Siswa jurusan A_2 sebanyak 4 kelas, masing-masing kelas terdiri dari 40 siswa. Sedangkan siswa jurusan A_3 sebanyak 6 kelas dan masing-masing kelas t terdiri dari 40 siswa.

J. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang permasalaham yang dialami oleh siswa dengan menggunakan angket Dafta Check Masalah. Apabila hasil angket D C M tadi kurang obyektif, hal ini mungkin disebabkan oleh waktu yang dipergunakan untuk mengerjakan atau mengisi D C M, y yaitu pada jam ke III siang hari, karena siswa-siswa kelas II baik jurusan A_1 , A_2 maupun A_3 semuanya masuk siang. Disamping itu pula penulis tidak meneliti mengenai : keadaan rumah dan fasilitas belajar siswa, kegiatan siswa di l lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah, struktur keluarga dan jumlah saudara kandung siswa, intellegensi dan prestasi belajar siswa.

K. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

K. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Untuk mengetahui perbedaan permasalahan yang dialami oleh siswa S M A jurusan A_2 dan siswa S M A jurusan A_3 yang desuai dengan rumusan masalah tersebut diatas, maka bab-bab berikutnya perlu diadakan penelitian pembahasan s sebagai berikut :

- Landasan teori Bab II
- Methode pengolahan data dan pengumpulan data Bab III
- Laporan empiris Bab IV
- Pengolahan data Bab V
- Kesimpulan / Saran Bab VI.